**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTU MEDIA UTAMA (ULAR TANGGA MATEMATIKA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN REJOSARI 02**

Yulia islahah, Agung Handayanto, Eka Sari Setianingsih

Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Email: Yuliaislahah14@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA (Ular Tangga Matematika) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Rejosari 02. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design.* Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Rejosari 02 tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk sampling jenuh. Hasil analisis terhadap motivasi belajar matematika siswa yang dihitung menggunakan Uji-t dengan jumlah = 21 siswa dengan rata-rata *pretest* = 24,44 dan *post-test* = 82,13 diketahui berdasarkan perhitungan diperoleh t-hitung sebesar -17,201 sedangkan t-tabel 1,720 dengan db N-1= 21-1=20, dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 1,720 karena t-hitung < t-tabel yaitu -17,201 < 1,720 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi terdapat perbedaan nilai hasil belajar lebih baik antara sebelum (*pretest)* dan sesudah (*post-test*) yang menggunakan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA (Ular Tangga Matematika).

Kata kunci: Hasil Belajar , Model Talking Stick, Keefektifan

**EFFECTIVENESS OF TALKING STICK LEARNING MODELS ASSISTED MEDIA UTAMA (SNAKE LADDER MATHEMATICS) TO LEARNING MATHEMATICS STUDENTS CLASS V SDN REJOSARI 02**

Yulia islahah, Agung Handayanto, Eka Sari Setianingsih

Department of PGSD Faculty of Education Science University PGRI Semarang

Email: Yuliaislahah14@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of Talking Stick model assisted by media UTAMA (Snake Ladder Mathematics) on the results of learning mathematics of grade V SDN Rejosari 02. This research type is quantitative research in the form of Pre-Experimental Design with One-Group Pretest-Posttest Design . The population of this research is all students of class V SD Negeri Rejosari 02 year lesson 2017/2018. Samples taken were all students of class V which amounted to 21 students using Nonprobability Sampling technique in the form of saturated sampling. The result of the analysis on students' mathematics motivation which is calculated using t-test with the number = 21 students with the average pretest = 24,44 and post-test = 82,13 known by calculation obtained t-count equal to -17,201 while t-table 1,720 with db N-1 = 21-1 = 20, with a significant level of 0.05 of 1.720 because t-count <t-table is -17.201 <1.720 then H0 is rejected and Ha accepted. So there are differences in the value of better learning outcomes between before (pretest) and after (post-test) using Talking Stick model assisted media UTAMA (Snake Ladder Mathematics).

Keywords: Learning Outcomes, Model Talking Stick, Effectiveness

**Pendahuluan**

Pendidik andalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan (Wahyudin, 2010: 2.4).

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat mata pelajaran matematika yang dapat membangun daya berfikir konkrit peserta didik. Matematika merupakan peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika, baik darihal yang kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih. Oleh karena itu setiap orang seharusnya mempelajari matematika, tanpa terkecuali. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerjasama.Hal tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup dengan keadaan yang selalu berubah.

Pembelajaran matematika di kelas V SDN 2 Rejosari Karangawen masih tergolong rendah.Hal ini disebabkan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan media yang ada disekitar kelas. Guru hanya berfokus dengan materi yang ada dibuku pelajaran dan belum menghadirkan suatu media yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas, serta belum menggunakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif, sehingga terkesan monoton. Guru belum inovatif dan kreatif dalam menyiapkan pembelajaran atau pun dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Oleh karena itu, akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan adanya daftar nilai ulangan harian siswa mata pelajaran matematika yang menyatakan bahwa lebih dari 50 % siswa tersebut belum mencapai KKM.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media UTAMA (Ular Tangga Matematika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Rejosari 02”.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media UTAMA (Ular Tangga Matematika) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Rejosari 02 Karangawen.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif , maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016:107). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu dalam desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Pada *design* ini subjek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran.

Pengukuran pertama dengan *pretest* sebelum subjek diberi perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan setelah kegiatan dengan model *talking stick* berbantu media UTAMA (ular tangga utama) kepada subjek penelitian (*posttest)*. Dalam penelitian ini mengunakan rancangan *ekperimen One group pretest-posttest degins*. Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :

*Pretest* Perlakuan *Post-test*

**T1 X T2**

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

T1 :tes awal sebelum diberikan perlakuan atau (*pretest*)

X :perlakuan yang diberikan, model *talking stick* dan media UTAMA (Ular Tangga Matematika)

T2 : tes akhir setelah diberikan perlakuan atau (*posttest*)

 Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan Validasi, Realibilitas, Taraf Kesukaran, dan Daya Beda. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan Uji Normalitas Awal (*Pretest)*, Uji Normalitas Akhir (*Posttest*), Uji Hipotesis Paired Sample T Test dan Uji Ketuntasan Belajar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Data Hasil Belajar

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai *pretest* dan *post-test* hasil belajar siswa. Nilai *pretest* dan *post-test* dinyatakan tuntas jika memenuhi KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Matematika SDN Rejosari 02 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yaitu 67. Perhitungan nilai *pretest* dan nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan hasilnya berbeda. Berikut tabel nilai *pretest* dan *post-test* siswa kelas V Matematika SD Negeri Rejosari 02 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Data hasil belajar nilai *prestest* dan *post-test* siswa kelas V SD Negeri Rejosari 02 tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| Jumlah Siswa (n) | 21 | 21 |
| Nilai Tertinggi | 43,2 | 100 |
| Nilai Terendah | 13,1 | 45 |
| Tuntas | - | 19 |
| Tidak Tuntas | 21 | 2 |
| Rata-rata | 26,44 | 82,13 |

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil belajar sebelum perlakuan nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 26,44 terdapat 21 siswa belum mencapai KKM, sedangkan hasil belajar sesudahperlakuan nilai *post-test* menunjukkan rata-rata sebesar 82,13 terdapat 19 siswa yang sudah mencapai KKM dan 2 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* siswa yang diberi perlakuan menggunakan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA (ular tangga matematika) lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest* siswa tanpa diberi perlakuan menggunakan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA.

1. Aspek Ketrampilan

 Pengambilan data dari penilaian ini juga diperoleh dari skor keterampilan siswa selama melaksanakan diskusi kelompok. Cakupan aspek keterampilan yang dinilai meliputi aspek ketepatan dalam menggunakan media UTAMA, keaktifan, tekun dalam bekerja, menggunakan waktu yang sangat efektif, mampu bekerja sama dan memperhatikan kerapian. Skor maksimal yang diperoleh siswa untuk setiap aspeknya adalah 4, dan skor minimal adalah 1 sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.Nilai perolehan tiap-tiap aspek ketrampilan bisa dilihat pada diagram 1.

Berdasarkan Diagram 1 rata-rata nilai aspek ketrampilan selama enam kali pertemuan diperoleh nilai 83.25 pada aspek ketepatan, 88.75 pada aspek keaktifan, 87.75 pada aspek tekun, 83.75 pada aspek penggunaan waktu, 85.25 pada aspek bekerja, dan 81.50 pada aspek kerapian.

1. Aspek Sikap

 Pengambilan data terakhir dari hasil penilaian ini adalah aspek sikap yang meliputi disiplin, jujur dan tanggungjawab. Masing-masing aspek memiliki skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Setiap siswa akan dinilai terkait aspek sikap selama proses pembelajaran dan diskusi kelompok sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data perolehan skor yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Diagram 2,

Berdasarkan Diagram 2 rata-rata nilai aspek sikap selama enam kalipertemuan diperoleh nilai 84 pada aspek disiplin, 85.25 pada aspek jujur, dan 87.75 pada aspek tanggungjawab.

 Pada aspek keterampilan dan sikap dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan berdampak pada hasil kognitif siswa yang meningkat, bisa dilihat dari nilai *post-test* yang diperoleh siswa.Kenaikan hasil *post-test* bisa dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh dari kelas eksperimen. Hal itu bisa dilihat pada Diagram 3.

Diagram 3

Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Diagram 3 Hasil Belajar Matematika dapat dilihat bahwa, ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat, dengan KKM matematika 67,00. Perbedaan yang terlihat adalah pada rata-rata *post-test* yaitu 82,13. Rata-rata aspek keterampilan sebesar 85,08dan rata-rata aspek sikap sebesar 85,83. Sehingga dapat dkatakan model Talking Stick berbantu media UTAMA efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Rejosari 02.

 Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis sehingga dapat diambil suatu keputusan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum melakukan uji hipotesis, data hasil penelitian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.Persyaratan data dilakukan untuk pengujian data sebelum perlakuan *(pretest)* dan data setelah perlakuan *(post-test)* dengan menggunakan uji *liliefors.*Perhitungan uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak

1. Uji Normalitas Data Awal

Data hasil perhitungan menggunakan uji *lilliefors* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Awal

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **N** | **L0** | **Ltabel** | **Kesimpulan** |
| Respoden | 21 | 0,132 | 0,190 | BerdistibusiNormal |

Sumber: Data hasil penelitian (2018)

 Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji normalitas awal diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar L0 = 0,132 dengan n = 21 dan taraf nyata α = 5% dari daftar nilai kritis L didapat Ltabel = 0,190 karena L0 < Ltabel yaitu 0,132 < 0,190 maka H0 diterima. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Akhir

Data hasil perhitungan menggunakan uji *lilliefors* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Akhir

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **N** | **L0** | **Ltabel** | **Kesimpulan** |
| Responden | 21 | 0,184 | 0,190 | Berdistribusi Normal |

Sumber : Data hasil penelitian (2018)

 Berdasarkan Tabel 3 Hasil uji normalitas akhir diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar L0 = 0,184 dengan n = 21 dan taraf nyata α = 5% dari daftar nilai kritis L didapat Ltabel = 0,190 karena L0< Ltabel yaitu 0,184 < 0,190 maka H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data *posttest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji t melalui uji T Test Paired Two Sample For Means dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Penghitungan Uji t

t-Test: Paired Two Sample For Means

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | *PRETEST* | *POSTEST* |
| Mean | 26,44762 | 82,1381 |
| Variance | 51,37762 | 243,4645 |
| Observations | 21 | 21 |
| Pearson Correlation | 0,334906 |  |
| Hypothesized Mean Difference | 0 |  |
| Df | 20 |  |
| t Stat | -17,2088 |  |
| P(T<=t) one-tail | 9,32E-14 |  |
| t Critical one-tail | 1,724718 |  |
| P(T<=t) two-tail | 1,86E-13 |  |
| t Critical two-tail | 2,085963 |  |

Sumber: Data Hasil Penelitian(2018)

Berdasarkan Tabel 4, perhitungan uji t diperoleh data dengan n = 21, α= 0.05 , df = 20. Maka diperoleh thitung = -17,201 dan ttabel = 1,720 . Karena thitung< ttabel , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi terdapat perbedaan nilai hasil belajar lebih baik antara sebelum (*pretest)* dan sesudah (*post-test*) yang menggunakan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA(ular tangga matematika), artinya penggunaan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA (ular tangga matematika) dalam mata pelajaran Matematika materi bangun ruang efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Rejosari 02.

1. Uji Ketuntasan

Ketuntasan belajar individual dinyatakan sudah tercapai apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 75% terhadap materi setiap bahasan yang diajukan. Berdasarkan perhitungan diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5

Hasil Ketuntasan Belajar Individu (*Pretest*)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Subjek** | **Siswa Tuntas** | **Siswa Belum Tuntas** |
| Responden | 0 Siswa | 21 siswa |

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 5 merupakan hasil ketuntasan individu (*pretest*) yaitu di dapat data siswa yang tuntas secara individu ada 0 siswa sedangkan yang belum tuntas ada 21 siswa.

Tabel 6

Hasil Ketuntasan Belajar Individu (*Posttest*)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Subjek** | **Siswa Tuntas** | **Siswa Belum Tuntas** |
| Responden | 19 Siswa | 2 siswa |

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

Kemudian pada tabel 6 merupakan hasil ketuntasan individu (*posttest*) yaitu di dapat data siswa yang tuntas secara individu ada 19 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa.Siswa yang tuntas sudah mencapai 75% terhadap materi setiap bahasan yang diajukan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menggunaan model *Talking Stick* berbantu media UTAMA (Ular Tangga Matematika) efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang, meningkatkan aspek keterampilan siswa dengan rata-rata sebesar 85,08%, serta meningkatkan aspek sikap dengan rata-rata sebesar 85,83% pada siswa kelas V SD Negeri Rejosari 02.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

. 2014.*Statistika Untuk Penelitian.*Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016.*Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wahyudin, Dinn, dkk.2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka